

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Era global membuat komunikasi terus mengalami perkembangan menjadi lebih praktis dan modern. Hal ini semakin memudahkan masyarakat dalam memperoleh segala informasi secara cepat dari berbagai sumber. Informasi yang biasa disusun oleh seorang atau sekelompok orang lalu mengirimkannya melalui media kepada khalayak luas dapat dikatakan sebagai aktifitas komunikasi massa (Syaifudin dalam Putri *et al*, 2020:2-5). Tujuan dari aktifitas komunikasi massa ini adalah untuk mencapai audiens sebanyak mungkin dan tentu saja tidak luput dari penggunaan media massa yang sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari komunikasi massa. Salah satu ciri dari komunikasi massa yaitu menggunakan media massa dalam penyebaran informasinya, baik media audio, audio visual maupun media cetak.

Media komunikasi massa dinilai memiliki kemampuan untuk menjadi alat penyebaran informasi yang efektif dikarenakan sebarannya yang luas dan mampu menyampaikan pesan yang bertujuan untuk mempengaruhi massa dalam waktu yang bersamaan kepada siapa saja dan kapan saja. Pesan yang disampaikan melalui media massa dapat berupa sebuah fakta, gambaran peristiwa atau sebuah opini yang dikemas sedemikian rupa sehingga menarik minat audiens. Adanya penyebaran segala informasi melalui media massa membuat masyarakat menjadi mampu mengetahui hampir segala sesuatu tentang dunia yang ada di luar lingkungannya (Silviani *et al*, 2021:2). Proses penyebaran informasi pun membutuhkan seorang atau sekelompok orang yang bertugas menyampaikan atau mengirimkan informasi kepada khalayak melalui media massa. Salah satunya adalah praktisi humas yang dipercaya sebagai orang yang mampu menyebarkan informasi yang ada di instansi kepada publik melalui media massa.

Humas merupakan jembatan antara instansi dengan publiknya guna mencapai “*mutual understanding*” atau saling pengertian (Sari, 2017:5), karena itu praktisi humas memiliki peran menjadi saluran informasi bagi sebuah instansi. Humas Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut (Ditjen PRL) sebagai bagian dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), harus selalu mengkomunikasikan setiap langkah, tindakan, dan kebijakan dari program yang telah dirancang kepada seluruh lapisan masyarakat agar mereka dapat mengetahui apa yang sedang terjadi dan dapat mendukung setiap pergerakan Ditjen PRL bersama KKP. Maka dari itu supaya masyarakat mengetahui apa saja kegiatan dan program yang dilakukan, diperlukan adanya publisitas media salah satunya adalah siaran pers.

Siaran pers merupakan informasi dan data yang diberikan pada wartawan atau media massa untuk disampaikan pada publik (Bahri dan Sambo, 2021:23). Peran teknologi saat ini membantu praktik kehumasan sehingga siaran pers tidak hanya dipublikasikan dalam format berita ringkas yang dicetak dalam lembaran kertas, namun juga dimuat foto, infografis, hingga video melalui media massa. Media massa terbagi menjadi tiga jenis yaitu media massa cetak, media massa elektronik dan media massa internet. Setiap media massa mempunyai keunggulannya masing-masing, namun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

media internet saat ini banyak digunakan oleh masyarakat karena didukung teknologi yang semakin memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi kapan saja. Kemudahan yang didapatkan dari penggunaan media massa internet menjadikan Humas Ditjen PRL memanfaatkan keberadaan media massa internet sebagai perangkat yang dinilai strategis untuk kebutuhan publikasi yang bisa memuat berbagai format tulisan, foto serta video dan dinilai efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat luas karena menggunakan jaringan internet. Media massa internet banyak macamnya salah satunya adalah media sosial dan media *online* yang saat ini paling sering digunakan. Humas Ditjen PRL menyediakan siaran pers yang dapat diakses melalui media sosial seperti Instagram, Twitter, Facebook serta Youtube dan media *online* situs resmi kkp.go.id/djprl.

Proses pembuatan siaran pers yang ada di Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dengan Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut (Ditjen PRL) pun berbeda. Ditjen PRL merupakan unit kerja Eselon I dari Kementerian Kelautan dan Perikanan yang terdiri dari berbagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan tersebar di berbagai daerah, sehingga sesuai dengan Permen-KP/2016 Tentang Penyelenggaraan Kehumasan Pasal 7 No. 2, siaran pers yang berkaitan dengan kegiatan unit kerja Eselon I, dibuat dan ditandatangani oleh Pimpinan Unit Kehumasan Eselon I sesuai dengan bidang tugasnya dan tembusannya disampaikan kepada Pimpinan Unit Kehumasan Kementerian. Pasal tersebut mengandung arti bahwa pembuatan siaran pers di unit kerja Ditjen PRL harus melewati serangkaian proses sebelum akhirnya siaran pers tersebut diterbitkan ke *website* dan media massa atas persetujuan Pimpinan Unit Kehumasan Kementerian.

Rumusan Masalah

Berbekalkan latar belakang dan kerangka pikir, masalah yang diteliti dapat dirumuskan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media massa untuk publikasi Humas Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut?
2. Bagaimana proses penulisan siaran pers di Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan?
3. Apa saja hambatan dan solusi dalam proses penulisan siaran pers oleh Humas Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini yaitu:

1. Menjelaskan penggunaan media massa untuk publikasi Humas Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut.
2. Menguraikan proses penulisan siaran pers di Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan.
3. Menjelaskan hambatan dan solusi dalam penulisan siaran pers oleh Humas Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan.